

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian pada bulan Februari sampai dengan Maret 2019. Setelah melakukan studi kasus pada Ny. "L" dengan *hiperemesis gravidarum* tingkat II serta menghubungkan dengan teori dan konsep asuhan kebidanan antenatal, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian data dasar pada Ny. "L" dengan *hiperemesis gravidarum* tingkat II di Puskesmas Wonosalam 2 Demak, pada kasus Ny. "L" didapatkan data dasar mual dan muntah  $\pm 8$  x/hari disertai pusing dan nyeri ulu hati.
2. Identifikasian diagnosa atau masalah aktual pada Ny. "L" dengan *hiperemesis gravidarum* tingkat II di Puskesmas Wonosalam 2 Demak Ny. "L" dengan masalah aktual *hiperemesis gravidarum* tingkat II serta gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit.
3. Identifikasian diagnosa/masalah potensial pada Ny. "L" dengan *hiperemesis gravidarum* tingkat II di Puskesmas Wonosalam 2 Demak. Masalah potensial yaituantisipasi terjadinya gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin.
4. Tindakan segera/kolaborasi pada Ny. "L" dengan *hiperemesis gravidarum* tingkat II di Puskesmas Wonosalam 2 Demak.
5. Penyusunan rencana tindakan asuhan kebidanan pada Ny. "L" dengan *hiperemesis gravidarum* tingkat II Puskesmas Wonosalam 2 Demak. Intervensi dilakukan dengan rawat inap ibu, kolaborasi dengan dokter dalam melakukan tindakan dan pemberian obat, dan diet *hiperemesis gravidarum* tingkat II.

6. Tindakan asuhan kebidanan pada Ny. “L” dengan *hiperemesis gravidarum* tingkat II di Puskesmas Wonosalam 2 Demak. Telah dilakukan sesuai dengan intervensi tindakan dan pemberian obat sesuai dengan advis dokter baik terapi peroral atau perental.
7. Evaluasi asuhan kebidanan pada Ny. “L” dengan *hiperemesis gravidarum* tingkat II di Puskesmas Wonosalam 2 Demak. Kondisi ibu baik dan tidak muntah lagi, pemberian cairan dan obat telah diberikan setelah itu *aff* infus, tanda-tanda vital berada dalam batas normal, ibu telah diperbolehkan pulang dengan memberi *health education* makanan bergizi saat kehamilan dan penjelasan tanda bahaya pada kehamilan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai studi kasus pada Ny. “L” dengan *hiperemesis gravidarum* tingkat II yang berdampak buruk baik pada ibu dan bayi, maka perlu diberikan tindakan yang tepat dan segera untuk mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, adapun penulis sarankan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian sebagai wacana untuk penelitian lebih lanjut dengan beragam tempat yang di teliti serta mengenai fakto-faktor lain yang berhubungan dengan *hiperemesis gravidarum* tingkat II.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bacaan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang *hiperemesis gravidarum* tingkat II.

3. Bagi Tenaga Kesehatan dan Bidan

- a. Untuk mencegah kejadian *hiperemesis gravidarum* tingkat II maka perlu peningkatan kualitas pelayanan ANC dengan mengenali sedini mungkin komplikasi-komplikasi pada kehamilan dan upaya menanganinya.

- b. Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam melaksanakan asuhan diperlukan kerjasama yang baik dengan pasien, keluarga pasien, dokter, serta bidan yang terlibat dalam penanganan kasus klien.
  - c. Seorang bidan harus dapat menilai dan mengetahui penyulit-penyulit yang dapat terjadi pada kehamilan serta memberikan tindakan yang efektif dan efisien.
4. Bagi masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, para ibu yang memiliki anak balita lebih aktif mencari informasi lewat media cetak, televisi, radio, internet dan ikut serta dalam penyuluhan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

